

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA. Hal ini berarti setiap kenaikan ukuran dewan komisaris akan menurunkan nilai kinerja keuangan bank umum syariah. Ukuran dewan komisaris yang terlalu banyak menyebabkan kurang efektifnya kinerja dewan komisaris. Sehingga dalam menentukan jumlah dewan komisaris harus disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA. Hal ini berarti setiap kenaikan ukuran dewan direksi akan menaikkan nilai kinerja keuangan bank umum syariah. Setiap kebijakan dewan komisaris dapat mempengaruhi keuangan Bank Umum Syariah secara signifikan dan/atau memiliki dampak yang berkesinambungan terhadap anggaran, sumber daya manusia dan/atau struktur organisasi.
3. Ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA.

Hal ini berarti setiap kenaikan ukuran dewan komisaris akan menurunkan nilai kinerja keuangan bank umum syariah.

4. Ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA. Hal ini berarti setiap kenaikan ataupun penurunan jumlah dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal dikarenakan tugas dan tanggungjawab DPS hanyalah melakukan pengawasan terhadap operasional bank agar tidak menyimpang dari kaidah Islam. selain itu dewan pengawas yang tidak hanya bekerja pada satu lembaga keuangan syariah menyebabkan kinerjanya kurang efektif.
5. Ukuran dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan dewan pengawas syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA. Keempat variabel tersebut mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah sebesar 21%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen

Sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk lebih mengoptimalkan penerapan *Good Corporate Governance* salah satunya dengan memperhatikan ukuran-ukuran pengelola bank syariah, dengan

kompisisi yang sesuai akan menciptakan kondisi perusahaan yang lebih baik yang pada akhirnya akan menciptakan efisiensi bank syariah.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang. Selain itu, pihak kampus juga akan menambah lebih banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku tentang keuangan dan perbankan

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang dapat menambah variabel penelitian yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan bank syariah selain variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini seperti dengan menambahkan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan/atau komisaris independen. Untuk pengukuran kinerja keuangannya tidak hanya diukur dengan menggunakan ROA, bisa menggunakan FDR (*Financing to Deposit Ratio*), CAR (*Capital Adequary Ratio*) dll. Selain itu dapat menambah objek dan periode penelitian supaya lebih akurat.